
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PREFERENSI DALAM
MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH**
(Studi Kasus Masyarakat Desa Dukuh)

¹Nurfaedah, ²Zakie Shiddieqi, ³Muhammad Jamaludin, ⁴Rahman

STAI Persis Garut, Jawa Barat, Indonesia

Email: zakieshiddieqi@iaipersisgarut.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain and examine how financial literacy affects the Dukuh Village community's preferences for using Islamic bank products. Financial literacy is a person's understanding of financial concepts and products that enable a person to make financial decisions. Preference for Islamic bank products includes the tendency of people to choose products offered by Islamic banks. The existence of Islamic banks has long been known in Indonesia, but the level of public preference for Islamic bank products is still relatively low compared to conventional banks. One of the factors that influences the low preference is the uneven financial literacy in the community. This type of research method uses a quantitative approach with statistical test techniques through the distribution of questionnaires. The population in this study amounted to 910 people, with a sample size of 90 respondents. The results showed that the level of financial literacy variables and preferences in using Islamic bank products was quite good, and financial literacy variables had a positive and significant effect on preferences in using Islamic bank products. This finding indicates that Islamic bank users often recommend Islamic bank products to non-users of Islamic bank products in the community.

Keywords: Financial Literacy, Preferences, Islamic Bank Products

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah di masyarakat Desa Dukuh. Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang mengenai konsep dan produk keuangan yang memungkinkan seseorang dalam membuat keputusan keuangan. Preferensi terhadap produk bank syariah mencakup kecenderungan masyarakat untuk memilih produk yang ditawarkan oleh bank syariah. Keberadaan bank syariah telah lama dikenal di Indonesia, tingkat preferensi Masyarakat terhadap produk bank syariah masih relatif rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya preferensi tersebut adalah literasi keuangan yang belum merata di Masyarakat. Jenis metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik uji statistik melalui penyebaran angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 910 jiwa dengan jumlah sampel 90 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat variabel literasi keuangan dan preferensi dalam menggunakan produk bank syariah cukup baik, serta variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengguna bank syariah kerap kali merekomendasikan produk bank syariah kepada non pengguna produk bank syariah di masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Preferensi, Produk Bank Syariah

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pada tahun 2019 tingkat literasi keuangan dan Inklusi Keuangan 2019 mencapai angka 38,03% dan 76,19%.¹ Berdasarkan survei tersebut Indonesia mengalami peningkatan dari survei sebelumnya pada tahun 2016. Namun bila survei ini dilakukan berdasarkan strata wilayah, untuk wilayah perkotaan tingkat literasi dan inklusi keuangan mencapai 41,41% dan 83,60%. Sementara tingkat literasi dan inklusi keuangan Masyarakat pedesaan adalah 34,53% dan 68,49%. Dari hasil survei tersebut menunjukkan perbedaan bahwa Tingkat literasi Masyarakat di pedesaan masih cukup tertinggal dibandingkan masyarakat yang tinggal di wilayah Perkotaan.

Dari hasil survei Otoritas Jasa Keuangan juga diketahui 56,10% tingkat literasi keuangan dan 88,31% tingkat inklusi keuangan di Masyarakat provinsi Jawa Barat³. Desa Dukuh merupakan sebuah Desa yang terletak di Kabupaten Garut provinsi Jawa Barat. Desa ini memiliki populasi sekitar 1614 jiwa dengan mayoritas penduduknya bekerja di beberapa sektor. Desa Dukuh memiliki keunggulan dalam sektor ekonomi karena letaknya yang strategis, dekat dengan pusat perekonomian Kabupaten Garut. Hal ini memberikan keuntungan bagi masyarakat setempat, yang dapat dengan mudah mengakses pasar dan berbagai fasilitas ekonomi lainnya. Keberadaan infrastruktur yang memadai serta kedekatan dengan pusat perdagangan menjadikan Desa dukuh sebagai salah satu Desa dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik di Kawasan tersebut.

Tindak kejahatan di dunia keuangan akhir akhir ini terus meningkat. Hal tersebut berhubungan dengan salah satu faktor mengenai literasi keuangan yang ada di masyarakat. Literasi keuangan menjadi salah satu pengetahuan penting yang harus dipelajari oleh berbagai lapisan masyarakat. Salah satu fenomena di pedesaan pernah terjadi kasus investasi bodong di Desa Cibuluh, Desa Lengkapjaya kecamatan Lengkong kabupaten Sukabumi pada tahun 2023. Kasus lain juga telah terjadi di sebagian masyarakat, salah satunya ada suatu perusahaan travel yang menipu ribuan calon jamaah dengan menawarkan paket umroh murah namun akhirnya tidak memberangkatkan mereka. Calon jamaah yang tergiur dengan harga murah seringkali tidak menyadari pentingnya memverifikasi legalitas dan reputasi perusahaan penyelenggara. Dari beberapa kasus ini, mencerminkan bagaimana kurangnya literasi keuangan disebagian pedesaan sehingga ada beberapa masyarakat yang rentan terjadi penipuan.

Sebagian masyarakat yang tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengelola keuangan mereka dengan bijak, membuat mereka rentan menghadapi berbagai macam risiko keuangan seperti adanya penipuan, investasi bodong, tingkat utang yang tinggi, pengelolaan anggaran yang buruk dan lain-lain. Dengan kurangnya literasi keuangan membuat banyak orang tidak menyadari bahaya akan kondisi tersebut.

Pemahaman literasi keuangan diperlukan untuk mengikuti perkembangan pasar keuangan. Hal ini bertujuan agar pada saat pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu, pengelolaan keuangan dan

kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan, berdasarkan Strategi Nasional Keuangan Indonesia (SNLKI) tahun 2017, seorang dapat dikatakan sebagai *Well Literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut.

Pemerintah dan Lembaga keuangan telah melakukan berbagai upaya untuk menyediakan solusi keuangan yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah merupakan salah satu regulasi pemerintah yang dapat menyediakan produk-produk yang berlandaskan syariah. Dengan adanya regulasi dan kebijakan yang mendukung. Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan regulasi yang memastikan semua produk dan layanan bank syariah, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan pengawasan yang ketat. Dalam setiap bank syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memastikan bahwa operasional dan produk bank sesuai dengan prinsip syariah.

Di Indonesia pertumbuhan bank syariah mulai kembali tumbuh, sebagai industri keuangan syariah yang terus berkembang. Bank-bank syariah menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba (bunga), keadilan, dan transparansi. Seiring dengan pertumbuhan ini, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen dalam memilih produk di bank syariah. Dalam hal ini, literasi keuangan masyarakat menjadi faktor kunci yang mempengaruhi preferensi mereka dalam menggunakan produk bank syariah.

Bank syariah yang terus berkembang mempunyai kendala yaitu pangsa pasar yang masih terbilang rendah dibandingkan dengan pangsa pasar bank konvensional. Menurut data yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan *market share* bank syariah pada tahun 2021 terhadap keuangan nasional bank syariah masih berada di angka 6,52% dan sisanya 93,48% ditempati oleh bank konvensional. Pangsa pasar bank syariah yang masih rendah berkaitan erat dengan indeks inklusi keuangan syariah yang kini belum menempati proporsi besar dibandingkan dengan inklusi keuangan konvensional. Inklusi keuangan adalah proses yang terkait dengan kemudahan akses, ketersedian, dan penggunaan sistem keuangan formal, seperti layanan perbankan untuk masyarakat.

Pemerintah memberikan perhatian besar dalam rangka upaya meningkatkan pangsa pasar dan inklusi keuangan, buku pedoman Strategi Literasi Nasional Keuangan Indonesia menjadi salah satu implementasi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan perkembangan bank syariah melalui peningkatan komptensi sumber daya manusia.⁷ Kemampuan seseorang dalam keuangan diukur melalui literasi keuangan yang dapat mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkannya, sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Persoalan sebagian besar masyarakat muslim Indonesia yang masih memiliki pengetahuan kurang baik tentang bank syariah sangatlah menjemukkan, dimana negara yang mayoritas beragama Islam ini mereka masih banyak yang beranggapan bahwa sistem bunga pada bank konvensional dan sistem bagi hasil pada bank syariah merupakan sistem yang sama, sehingga masyarakat lebih memilih

menggunakan jasa perbankan konvensional yang dinilai telah berpengalaman dalam menjalankan usaha perbankan.

Di sebagian masyarakat juga terdapat persepsi tentang produk bank syariah, seperti keyakinan bahwa produk syariah kurang menguntungkan atau kurang aman dibandingkan dengan produk konvensional. Ini dapat mengakibatkan adanya ketidakpercayaan dan keengganan masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah, terlepas dari tingkat literasi keuangan Masyarakat.

Keterbatasan pilihan untuk memilih berbagai macam produk layanan keuangan di beberapa wilayah atau negara, pilihan produk bank syariah mungkin terbatas dibandingkan dengan produk konvensional. Hal ini dapat menjadi kendala bagi nasabah yang mencari variasi produk atau layanan yang lebih luas. Faktor-faktor eksternal seperti pengaruh keluarga, teman atau pengalaman pribadi dengan lembaga keuangan dapat mempengaruhi preferensi seseorang terhadap produk bank syariah, terlepas dari tingkat literasi keuangannya. Penggunaan produk bank syariah di Indonesia menunjukkan sebuah dinamika antara idealisme dan realitas yang dihadapi oleh masyarakat. Negara Indonesia, yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan kepada beberapa responden yakni masyarakat muslim yang berada di desa Dukuh yaitu 30 responden, didapatkan bahwa terdapat 14 responden yang menggunakan produk bank syariah, 14 responden yang menggunakan produk bank konvensional, dan 2 responden menggunakan produk bank syariah dan bank konvensional. Berdasarkan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa preferensi masyarakat desa Dukuh dalam menggunakan produk bank syariah masih kurang, sedangkan mayoritas masyarakat yang ada di desa Dukuh adalah muslim hal tersebut disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang bank syariah dikarenakan sebagian orang beranggapan bahwa bank syariah tidak berbeda dengan bank konvensional. Sedangkan produk di bank syariah memiliki akad dan proses perhitungan resiko yang berbeda dari bank konvensional.

Dengan demikian, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian untuk meninjau lebih jauh mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Preferensi Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah" (Studi Kasus Masyarakat Desa Dukuh).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan yang berfokus pada pengukuran variabel yang dapat diamati dan terukur secara objektif. Dalam konteks penelitian ini, hubungan antar variabel ditelaah dengan pendekatan kausal, dimana terdapat variabel independen dan dependen yang saling mempengaruhi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dukuh, Kelurahan Pananjung, Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, yang merupakan daerah dengan potensi ekonomi yang cukup baik, berkat akses mudah ke fasilitas umum seperti pasar, sekolah, dan pusat kesehatan. Penelitian di desa ini akan berlangsung selama tiga bulan, mulai dari Maret hingga Juni 2024.

Populasi penelitian terdiri dari masyarakat Desa Dukuh dengan jumlah 1.614 orang, dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan usia, yaitu mereka yang berusia di atas 17 tahun dan yang di bawah 17 tahun. Fokus utama penelitian ini adalah pada

kelompok yang berusia lebih dari 17 tahun, yakni mereka yang telah bekerja, yang berjumlah 910 orang. Sampel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, menghasilkan jumlah sampel sebanyak 90 orang, yang dipilih secara acak menggunakan teknik simple random sampling untuk memastikan representativitas data.

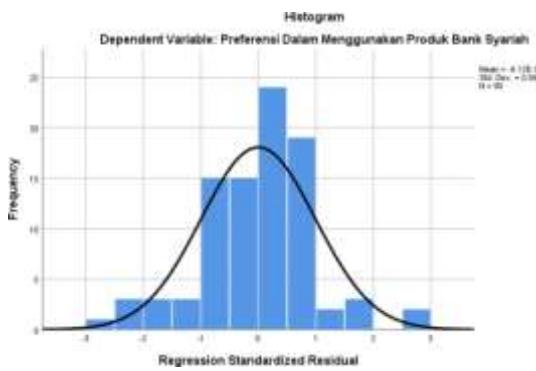
Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap responden terhadap pernyataan-pernyataan yang disusun. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, mulai dari pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, hingga analisis regresi untuk melihat hubungan antar variabel. Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain uji normalitas, heteroskedastisitas, dan uji asumsi klasik yang mendasari model regresi linier. Selain itu, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data yang terkumpul, sedangkan uji hipotesis digunakan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi masyarakat Desa Dukuh dalam menggunakan produk bank syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi keuangan di daerah tersebut, serta memberikan wawasan lebih lanjut mengenai pengaruh faktor-faktor sosial ekonomi terhadap pilihan konsumen,

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov dan histogram digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi secara normal atau tidak. Residual akan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0.05 . Dalam histogram uji normalitas data dapat dikatakan normal apabila bentuk dari histogram tersebut memiliki detail berbentuk lonjong atau kurva lonjong yang simetris disekitar nilai tengah, dan kedua sisi menurun secara simetris. Adapun hasil uji normalitas bergambar histogram dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel di bawah ini :



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1 histogram uji normalitas diatas menunjukkan bahwa distribusi residual dari regresi terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah berdistribusi normal. Gambar tersebut menunjukkan bentuk lonceng yang simetris dengan mayoritas data tepusat di sekitar nilai tengah.

Sementara Hasil uji normalitas berupa One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Hasil uji One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03575080
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.080
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : olah data SPSS 25

Berdasarkan tabel uji normalitas kolmogorov-smirnov diperoleh hasil nilai signifikansi yang sebesar $0.200 > 0.05$ oleh karena itu, maka hasil ini dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Pengujian ini didasarkan pada pengujian normalitas menggunakan uji statistik uji normalitas kolmogorov-smirnov.

1) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan *uji glajser* dan grafik *scatterplot*. Pada uji glejser apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas. Sedangkan pada grafik *scatterplot* dengan melihat penyebaran data pada grafik, apabila penyebaran data tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

Adapun hasil uji normalitas bergambar histogram dalam penelitian ini dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

Berikut merupakan Hasil uji *heteroskedastisitas* dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 10
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	7.669	2.085		3.678 .000
	-.109	.057	-.202	-1.930 .057
Literasi Keuangan				

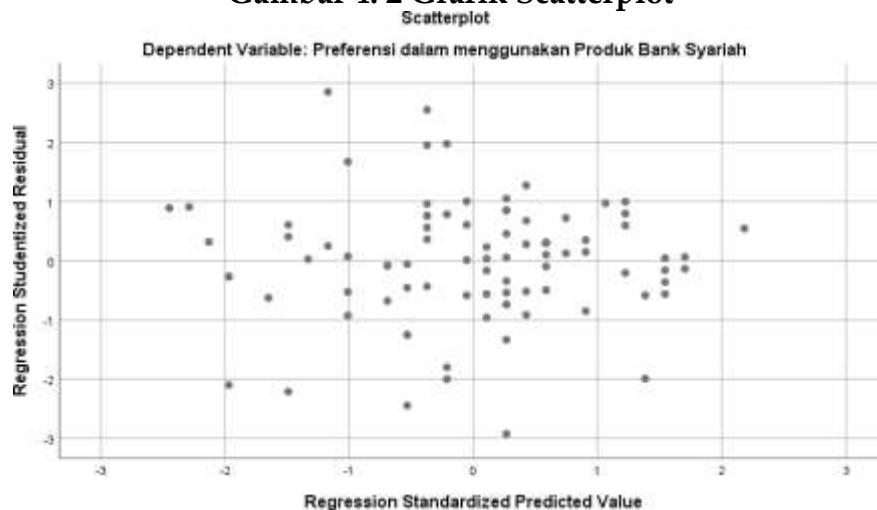
a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : olah data SPSS 25

Pada tabel uji glejser diatas dapat dilihat nilai sig 0,57 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam data tersebut.

Sementara jika digambarkan pada grafik *scatterplot* adalah sebagai Berikut:

Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot



Sumber : olah data SPSS 25

Berdasarkan gambar grafik *scatterplot* diatas penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu kecuali adanya titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

b. Uji Deskriptif Statistik

Untuk menguji hasil dari uji deskriptif statistik, tujuannya mencari karakteristik dari hasil analisa data dengan mencari nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi.

Berikut merupakan Hasil uji deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel 4. 11
Hasil Uji Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuagan	90	21	50	36.34	6.262
Preferensi dalam Menggunakan Produk Bank	90	14	50	35.26	7.487

Sumber : olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yaitu 90, yang berasal dari Masyarakat Desa Dukuh. Dalam Variabel Literasi Keuangan (X) berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum 50, dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 36,34 dengan standar deviasi sebesar 6,262. Nilai rata-rata dan standar deviasi literasi keuangan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi Masyarakat dukuh cukup baik.

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yaitu 90, yang berasal dari Masyarakat Desa Dukuh. Dalam Variabel Preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (Y) berdasarkan pengujian statistik diketahui bahwa nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum 50, dan nilai rata-rata (Mean) sebesar 35,26 dengan standar deviasi sebesar 7,487. Nilai rata-rata dan standar deviasi literasi keuangan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi preferensi dalam menggunakan produk bank syariah di masyarakat Desa Dukuh cukup baik.

Uji Hipotesis

Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi dipahami sebagai nilai hubungan (korelasi) antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Nilai koefisien korelasi sebagaimana juga tingkat signifikansi digunakan sebagai pedoman untuk menentukan suatu hipotesis penelitian yang dapat diterima atau ditolak.

Berikut merupakan Hasil uji Hasil Uji Koefisien Korelasi dalam penelitian ini

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations		Literasi Keuangan	Preferensi Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Preferensi Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah	Pearson Correlation	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil uji korelasi dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi person antara literasi keuangan dan preferensi dalam menggunakan produk bank syariah adalah 0,740. Nilai 0,740 menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara kedua variabel.

Uji T

Uji hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Untuk pengajuan pengaruh parsial ditentukan melalui uji T dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh antara literasi keuangan (X) terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (Y).

H_a = Terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X) terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (Y).

Berdasarkan hasil data kuesioner dari 90 responden di dapatkan hasil uji T sebagai berikut :

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardi zed Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error			
	(Konstanta)	3.100	1	3.16	.981	.329
	Literasi Keuangan	.885	.	.086	.740	1.000
a. Dependent Variable: Preferensi Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah						

Sumber : olah data SPSS 25

Dari hasil uji T pada variabel literasi keuangan (X) terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (Y) dapat dilihat bahwa nilai thitung 10,321 > nilai t 1,662 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa variabel literasi keuangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (Y).

Berdasarkan nilai t diketahui thitung sebesar 10.321 > ttabel 1.662, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (Y).

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Pada analisis regresi suatu variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau independent, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terkait atau dependen. Rumus dari regresi linier sederhana ialah :

$$Y = \alpha + \beta x + \epsilon$$

Y = Preferensi dalam menggunakan produk bank syariah a = Konstanta

b = Angka arah koefisien regresi X = Literasi keuangan

e = Error term

Berikut merupakan Hasil uji Hasil Uji **Regresi Linier Sederhana** dalam penelitian ini

Tabel 4. 14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	4.288	2.593		1.654	.102
	.841	.080	.746	10.515	.000

a. Dependent Variable: Preferensi Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah

Sumber : olah data SPSS 25

Berdasarkan hasil tabel 4.11 diatas dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = 4.288 + 0,841 + \epsilon$$

Hasil intrepretasi dari persamaan regresi linear sederhana yaitu : Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X) bernilai 0,841 artinya jika literasi keuangan (X) mengalami kenaikan 1% maka nilai preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,841. Sebaliknya jika terdapat 1% pengurangan pada variabel (X) maka variabel (Y) juga ikut menurun sebesar 0,841. Koefisien ini sangat signifikan secara statistik dengan nilai p-value 0.000 ($p < 0,05$).

Sehingga dari tabel analisis regresi linier sederhana diatas dapat simpulkan bahwa literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi preferensi dalam menggunakan produk bank syariah. Maka peningkatan dalam literasi keuangan akan diikuti dengan peningkatan preferensi dalam menggunakan produk bank syariah.

PEMBAHASAN

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah di masyarakat Desa Dukuh. Untuk menjawab rumusan masalah peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarluaskan kuesioner atau angket kepada responden, yang mana responden pada penelitian ini yaitu Masyarakat Desa Dukuh yang berjumlah 90 responden yang dijadikan sampel. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 25 agar dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan berbagai tahap pengujian yakni uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji dekriptif, dan uji hipotesis yang terdiri dari korelasi koefisien, uji parsial (T) dan uji regresi sederhana. Seperti yang ditemukan pada penelitian berikut :

Tingkat Literasi Keuangan masyarakat Desa Dukuh.

Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mempengaruhi banyak aspek sosial masyarakat menjadi lebih maju dan berkembang serta sudut pandang keuangan menjadi lebih modern. Dengan meningkatnya literasi keuangan juga dapat mempengaruhi prilaku keuangan Masyarakat yang ada di Desa Dukuh.

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebar kuesioner yang di ajukan kepada 90 responden dimana rata-rata masyarakat Desa Dukuh memiliki skor rata-rata yang cukup baik. Dengan hasil kuesioner tersebut dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil analisis bahwa masyarakat Desa dukuh tergolong dalam kelompok 60%-79%, yang menunjukan bahwa Masyarakat memiliki pengetahuan keuangan yang sedang.
2. Masyarakat Desa Dukuh cukup terampil dalam pengelolaan keuangannya seperti menyusun anggaran keuangan, mengalokasikan untuk tabungan, menyisihkan uang untuk berinvestasi, dan menyisihkan uang untuk keperluan yang tidak terduga.
3. Dampak dari meningkatnya tingkat literasi keuangan, berdasarkan penilaian OJK masyarakat di Desa Dukuh tergolong dalam kelompok *sufficient literate*, yang dimana masyarakat memahami produk keuangan dasar, dapat menyusun anggaran pribadi, dan mehamami fitur manfaat dan resiko keuangan.

Tingkat Preferensi dalam Menggunakan Produk Bank Syariah di masyarakat Desa Dukuh.

Hasil penelitian menunjukan bahwa, tingkat Preferensi dalam Menggunakan Produk Bank Syariah di masyarakat Desa Dukuh berada pada tingkat yang cukup tinggi dan signifikan. Hal ini menunjukan bahwa Masyarakat Desa Dukuh memiliki kepercayaan dan penerimaan yang baik terhadap produk bank syariah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor mengenai prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan analisis, faktor kebudayaan secara signifikan dapat meningkatkan preferensi seseorang dalam menggunakan produk di bank syariah. Pengaruh lingkungan baik itu dari keluarga maupun kelompok yang menggunakan produk bank syariah dapat mendorong untuk mengikuti kebiasaan dan nilai-nilai yang diterapkan, dalam lingkungan tersebut seseorang dapat membentuk preferensi keuangan.

Meskipun orang orang memiliki dua jenis rekening (syariah dan konvensional) namun banyak responden yang mengaku bahwa mereka lebih sering menggunakan fitur dari bank syariah. Seperti yang dilakukan oleh Deny Abdi Rahman yang mengakui bahwa dia lebih nyaman menggunakan bank syariah dikarenakan meminimalisir transaksi riba. Hal ini juga dikuatkan oleh penyataan dari Awang uryan yang menjelaskan dalam angketnya bahwa fitur bank syariah memastikan bahwa pengguna terjauh dari transaksi non-halal.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Preferensi dalam menggunakan Produk Bank Syariah

Dalam pengujian Statistik ini, variabel literasi keuangan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah menyatakan bahwa hipotesis dalam

penelitian ini menolak Ho dan menerima Ha, yaitu yang berarti literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah di Masyarakat Desa Dukuh.

Dimana hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi preferensi dalam menggunakan produk bank syariah di masyarakat Desa Dukuh. Dengan meningkatnya pengetahuan dan pengaplikasianya maka Masyarakat akan semakin terampil dalam pengelolaan keuangannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil Literasi keuangan Masyarakat Desa Dukuh berada pada nilai angka 60%-79%, yang menunjukkan bahwa literasi terhadap keuangan cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa dari pengetahuan tentang produk bank syariah, keterampilan dalam mengalokasikan keuangan, dan sikap terhadap keputusan keuangan cukup baik. Berdasarkan penilaian dari Otoritas Jasa Keuangan Masyarakat Desa dukuh tergolong pada kelompok *Sufficient Literate*.

Sementara untuk tingkat preferensi hal ini menunjukkan bahwa, tingkat Preferensi dalam menggunakan produk Bank Syariah di masyarakat Desa Dukuh berada pada tingkat yang cukup tinggi dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Masyarakat Desa Dukuh memiliki kepercayaan dan penerimaan yang baik terhadap produk bank syariah, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor mengenai prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan penelitian tersebut dapat diilustrasikan bahwa masyarakat Desa Dukuh memiliki tingkat preferensi yang tinggi terhadap produk yang ada di bank syariah. Secara keseluruhan preferensi dari Masyarakat di pengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologis.

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut, terdapat hubungan positif antara literasi keuangan dan preferensi dalam menggunakan produk bank syariah memiliki nilai korelasi sebesar 0.740. Tingkat dasar Preferensi dalam menggunakan produk bank syariah (ketika literasi keuangan adalah nol) yaitu 3.100. Setiap tambahan 1% dalam pengetahuan meningkatkan preferensi dalam menggunakan produk bank syariah sebesar 0.885. Sebaliknya jika Penurunan 1% dalam literasi keuangan akan mengurangi preferensi dalam menggunakan produk bank syariah sebesar 0.885. Berdasarkan pengujian parsial literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi dalam menggunakan produk bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil t yang menunjukkan bahwa t hitung $10,321 > 1,662$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka semakin tinggi juga preferensi dalam menggunakan produk bank syariah di masyarakat Desa Dukuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, Nur Rianto. 2010. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta : Kencana.
Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah : dari Teori Ke Praktek*.
Arianti, Baiq Fitri. 2021. *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*.

- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta; Elex Media.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi penelitian sosial dan ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : BPFE Univesritas Dipenorogo.
- Haryanto, Rudy MM. *Manajemen Pemasaran Bank Syariah (Teori Dan Praktik)*. Vol. 1. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.
- Hasan, Nurul Ichman. 2014. *Perbankan Syariah*. Jakarta: GP press Grup. Kartini, Titik.
- Mashudi, Udik. 2022. *Literasi keuangan (financial literacy)*
- Hasibuan, Abdul Nasser. 2020. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana. Ifham, A. 2015. *Ini Lho Bank Syariah!* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- <https://doi.org/https://doi.org/10.35194/eeki.v3i1.3099>.
- Jaelani, Ihram. 2023 *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Lembaga Keuangan Syariah*. El- ECOSY: JURNAL DAN KEUANGAN ISLAM 3: 23-24. Jakarta : Gema Insani Press.
- Kusumaningtuti, C. S. 2022. *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Kusumastuti, Adhi. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan metode pendekatan statistika*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Mahasiswa indekos calon pendidik ekonomi FKIP Universitas Jember*. e- ISSN 2442-9449 Vol.10. No.2 154-164 p-ISSN 2337-4721.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2022. *Metodologi penelitian manajeman : kuantitatif, kualitatif, kombinasi penelitian Tindakan penelitian evaluasi studi kasus*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Rizal, Mohammad. 2020. *Pengaruh Preferensi Agamis dan preferensi ekonomis dalam berinvestasi deposito syariah di kota malang*. El Dinar jurnal keuangan & perbankan syariah. Volume 8. EISSN : 2622-0083.
- Saragi, Delvi Delviana. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Mahasiswa S-1 Unisba Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah*. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, December 20, 87-94. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.1180>.
- Setiadi, Nugroho, J. 2013. *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiharti, Harpa, and Maula, Kholida Atiyatul. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. Accounthink: Journal of Accounting and Finance. Vol. 4.,
- Suryani. 2018. *Metode Riset Kuantitatif teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta : Pranedamedia Grup.
- Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktik SPSS Dalam penelitian*. Yogyakarta : Gava Media.